

**KOHESIVITAS DAN *SOCIAL LOAFING* DALAM
PEMBELAJARAN KELOMPOK PADA SISWA
SMAN 1 INDRALAYA**



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh:

RITA

04041181419024

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**KOHESIVITAS DAN *SOCIAL LOAFING* DALAM PEMBELAJARAN
KELOMPOK PADA SISWA SMAN 1 INDRALAYA**

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh

RITA

NIM. 04041181419024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 April 2018

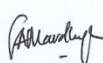
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201

Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Penguji I



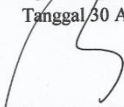
Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 197703282012092201

Penguji II



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog
NIP. 198410262017052201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 30 April 2018



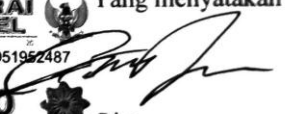
Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Rita, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjaan saya dicabut.

Indralaya, 30 April 2018

METERAI
TEMPEL
122D0AEF951952487
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang menyatakan

Rita

NIM. 04041181419024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kohesivitas dan *Social Loafing* dalam Pembelajaran Kelompok pada Siswa SMAN 1 Indralaya”.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syarif Husin, M.S selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ayu Purnamasari, S.Psi., MA selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. M. Zainal Fikri, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing I dan Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan pengarahan yang baik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Rachmawati, S.Psi., MA sebagai penguji 1 dan Ibu Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog sebagai penguji II yang telah memberikan pengarahan untuk perbaikan skripsi.

7. Seluruh Civitas Akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu semua kebutuhan administrasi penelitian ini.
8. Kepala Sekolah, staf dan jajarannya, dan siswa di SMAN 1 Indralaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan mendukung baik secara moril maupun materil. Serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat pada saya.
10. Teman-teman yang selalu membantu selama proses penelitian Nurul, Asia, Fauziah, Arum, Azizah, Tria, Dora, Fitri, Tita, Heryani, Lily, dan Ica.
11. Serta segenap pihak yang telah membantu secara maksimal baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian proposal yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima segala kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 23 April 2018

Rita

04041181419024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Teoritis	8
2. Praktis	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. <i>Social Loafing</i>	12
1. Pengertian <i>Social Loafing</i>	12
2. Faktor Penyebab <i>Social Loafing</i>	13
3. Cara-Cara Mengatasi <i>Social Loafing</i>	17
4. Dimensi <i>Social Loafing</i>	18
5. Komponen <i>Social Loafing</i>	20
B. Kohesivitas	20
1. Pengertian Kohesivitas.....	20

2. Faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas	22
3. Ciri-Ciri Kelompok yang Kohesif	24
4. Dampak dari Kelompok yang Kohesif	26
5. Cara-Cara Membentuk Kohesivitas dalam Kelompok	27
6. Dimensi Kohesivitas	28
7. Komponen Kohesivitas	29
C. Hubungan Antara Kohesivitas dan <i>Social Loafing</i> dalam Pembelajaran Kelompok pada Siswa SMA.....	31
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Identifikasi Variabel Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
1. <i>Social Loafing</i>	35
2. Kohesivitas.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Skala <i>Social Loafing</i>	38
2. Skala Kohesivitas.....	39
E. Validitas dan Reliabilitas.....	39
1. Validitas	39
2. Reliabilitas	40
F. Metode Analisis Data	41
1. Uji Asumsi Penelitian	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Linearitas.....	41
2. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

A. Orientasi Kancan Penelitian	43
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	44
1. Persiapan Administrasi	44
2. Persiapan Alat Ukur	45
a. Skala <i>Social Loafing</i>	45
b. Skala Kohesivitas	47
3. Pelaksanaan Penelitian.....	49
a. Tahapan Pertama	49
b. Tahapan Kedua.....	50
c. Tahapan Ketiga	50
C. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Subjek Penelitian	50
2. Deskripsi Data Penelitian.....	51
3. Hasil Analisis Data Penelitian	53
a. Uji Asumsi.....	53
1) Uji Normalitas	53
2) Uji Linearitas	54
b. Uji Hipotesis.....	54
D. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	34
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Skala <i>Social Loafing</i>	38
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Kohesivitas	39
Tabel 4.1. Distribusi Aitem Skala <i>Social Loafing</i> Setelah Uji Coba	46
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Social Loafing</i>	47
Tabel 4.3. Distribusi Skala Kohesivitas Setelah Uji Coba.....	48
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala Kohesivitas	49
Tabel 4.5. Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4.6. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	51
Tabel 4.7. Deskripsi Data Penelitian	51
Tabel 4.8. Tabel Formulasi Kategorisasi	52
Tabel 4.9. Kategorisasi <i>Social Loafing</i> pada Subjek Penelitian	52
Tabel 4.10. Kategorisasi Kohesivitas pada Subjek Penelitian	53
Tabel 4.11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas untuk Tiap Variabel.....	53
Tabel 4.12. Rangkuman Hasil Analisis Linearitas	54
Tabel 4.13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	67
1. Skala Psikologis Uji Coba	67
LAMPIRAN B	72
1. Skala Psikologis Setelah Uji Coba	72
LAMPIRAN C	77
1. Hasil Uji Validitas Alat Ukur	77
a. Skala <i>Social Loafing</i> (Skala S)	78
b. Skala Kohesivitas (Skala K)	79
2. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur	81
a. Skala <i>Social Loafing</i> (Skala S)	81
b. Skala Kohesivitas (Skala K)	82
LAMPIRAN D	83
1. Deskripsi Data Penelitian	84
a. Deskripsi Data <i>Social Loafing</i>	84
b. Deskripsi Data Kohesivitas	85
2. Deskripsi Subjek Penelitian	87
a. Jenis Kelamin	87
b. Usia	87
3. Hasil Uji Normalitas	87
4. Hasil Uji Linieritas	88
5. Hasil Uji Hipotesis	88

LAMPIRAN E	89
1. Hasil Tabulasi Data Uji Coba Skala	90
a. Skala <i>Social Loafing</i>	90
b. Skala Kohesivitas.....	95
2. Hasil Tabulasi Data Penelitian.....	100
a. Skala <i>Social Loafing</i>	100
b. Skala Kohesivitas.....	111

KOHESIVITAS DAN *SOCIAL LOAFING* DALAM PEMBELAJARAN KELOMPOK PADA SISWA SMAN 1 INDRALAYA

Rita¹, M.Zainal Fikri²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran kelompok pada siswa di SMAN 1 Indralaya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran kelompok pada siswa di SMAN 1 Indralaya.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SMAN 1 Indralaya. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 772 orang, dan terpilih sebanyak 250 orang subjek melalui rumus Isaac dan Michael. Kohesivitas dan *social loafing* diukur dengan skala Kohesivitas dan *Social Loafing*, dengan mengacu pada komponen kohesivitas dari Forsyth (2010) dan dimensi *social loafing* dari Chidambaram dan Tung (2005).

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran kelompok pada siswa di SMAN 1 Indralaya dengan koefisien korelasi sebesar -0.745 dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci : Kohesivitas, *Social Loafing*, Pembelajaran Kelompok

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

² Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

COHESIVENESS AND SOCIAL LOAFING ON GROUP LEARNING AT SMAN 1 INDRALAYA

Rita¹, M.Zainal Fikri²

ABSTRACT

The research aims to determine the relationship between cohesiveness and social loafing on group learning at SMAN 1 Indralaya. The hypothesis of this research as a relationship between cohesiveness and social loafing on group learning at SMAN 1 Indralaya.

The subject on this research was student of SMAN 1 Indralaya. The collecting technique using nonprobability sampling with a purposive sampling. The population on this research was 772 students and the sample was 250 students based on Isaac and Micheal theory. Cohesiveness and social loafing was measured by the scale of Cohesiveness and Social Loafing, with reference to the component of cohesiveness from Forsyth (2010) and dimensions of social loafing from Chidambaram and Tung (2005).

The result of this research indicate cohesiveness has a relationship with social loafing on students of SMAN 1 Indralaya with a correlation coefficient - 0.745 and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Thus the hypothesis is accepted.

Keywords: Cohesiveness, Social Loafing, Group Learning

¹ Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

² Lectures of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting bagi setiap orang. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sehingga meningkatkan kualitas pribadi seseorang. Proses belajar-mengajar merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah guru (Darmadi, 2017). Guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam memberdayakan siswanya. Kemampuan guru ini hendaknya didukung dengan metode pembelajaran yang baik, dimana dapat mempengaruhi keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Sujarwo, 2010). Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang proses pembelajaran yang baik.

Banyak pertimbangan yang harus dipahami oleh guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat (Prastowo, 2015). Hal ini disebabkan metode pembelajaran merupakan suatu persyaratan mutlak sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan (Sujarwo, 2010). Salah satu metode pembelajaran yang sering diterapkan di kelas yaitu metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok merupakan proses pembelajaran dimana siswa-siswa dalam satu kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok baik kelompok kecil maupun kelompok besar untuk mencapai tujuan bersama (Usman, 2002).

Metode pembelajaran secara berkelompok memiliki dampak yang positif terhadap siswa. Darmadi (2017), menyatakan bahwa terdapat kelebihan dari pembelajaran secara berkelompok yaitu kegiatan kelompok dapat meningkatkan kualitas kepribadian siswa, seperti adanya kerjasama, toleransi, berpikir kritis, disiplin, dan sebagainya (ditinjau dari segi pedagogis). Kemudian timbul persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok (ditinjau dari segi psikologis). Serta anak yang pandai dalam kelompok dapat membantu anak yang kurang pandai dalam mengerjakan tugas (ditinjau dari segi sosial).

Usman (2002), juga menyatakan bahwa metode kerja kelompok memiliki kelebihan yaitu melatih dan menumbuhkan rasa kebersamaan, toleransi dalam sikap dan perbuatan siswa. Kemudian anak-anak yang pandai dalam kelompoknya dapat membantu teman-temannya yang kurang pandai terutama dalam rangka memenangkan kompetisi dalam kelompok. Menumbuhkan rasa ingin maju dan mendorong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik. Timbul rasa kesetiakawanan sosial antar kelompok yang dilandasi motivasi kerjasama untuk kepentingan dan kebaikan bersama. Serta anak-anak yang pemalu akan lebih aktif.

Namun metode kerja kelompok juga memiliki kelemahan. Usman (2002) menyatakan bahwa pembelajaran secara berkelompok memiliki beberapa kelemahan yaitu bagi siswa yang tidak memiliki disiplin diri atau malas terbuka kemungkinan untuk tetap pasif dan kemungkinan besar bisa mempengaruhi dan mengganggu kelompoknya sehingga kelompok tersebut mengalami kegagalan

serta jika tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok tidak dibatasi dengan waktu tertentu, maka tugas tersebut cenderung terabaikan. Kemudian Darmadi (2017) juga mengungkapkan salah satu kelemahan dari metode kerja kelompok menurut yaitu tugas-tugas yang diberikan kadang-kadang hanya dikerjakan oleh segelintir siswa yang cakap dan rajin, sedangkan siswa yang malas akan menyerahkan tugas-tugasnya kepada temannya dalam kelompok tersebut. Dommeyer (Tyagi, 2015), menyatakan bahwa perilaku dari anggota kelompok yang melalaikan kewajiban mereka dengan harapan memanfaatkan usaha orang lain disebut dengan *social loafing*.

Social loafing merupakan kecenderungan pada individu untuk mengeluarkan sedikit upaya saat bekerja secara bersama-sama dibandingkan kerja sendirian (Pangarso, 2016). Kemudian King (2010), mengemukakan bahwa *social loafing* merupakan kecenderungan individu menghasilkan usaha yang lebih sedikit dalam kelompok karena berkurangnya tanggung jawab untuk usaha individual. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja secara berkelompok dapat membuat beberapa orang di dalam kelompok menghilangkan tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan sehingga tidak mengeluarkan kemampuan yang maksimal dalam mengerjakan tugas atau tidak berpartisipasi aktif dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2017 dan survey yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 07 Februari 2018 dengan beberapa siswa yang bersekolah di SMAN 1 Inderalaya. Diketahui bahwa guru di sekolah tersebut sering memberikan tugas secara berkelompok di

kelas. Siswa menyatakan bahwa mereka sering mendapatkan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan secara berkelompok dengan teman sekelasnya. Bahkan pengerjaan tugas secara berkelompok tersebut hampir setiap hari mereka lakukan. Tugas kelompok tersebut dapat bermacam-macam, seperti membuat *power point* mengenai materi pelajaran untuk dipresentasikan serta tugas-tugas kerajinan lainnya.

Lebih lanjut hasil wawancara tanggal 22 Agustus 2017 dan survey tanggal 07 Februari 2018 menjelaskan bahwa siswa memiliki pandangan yang positif dan negatif terhadap pembelajaran secara berkelompok. Siswa mengatakan bahwa dampak positif dari pembelajaran secara berkelompok di sekolah yaitu mampu melatih siswa dalam bekerjasama dengan orang lain, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, saling berdiskusi atau bertukar pikiran, dapat saling membantu antara satu dengan yang lainnya, meningkatkan kekompakan antar anggota kelompok, membuat siswa berpikir dan berusaha dalam memahami materi, dapat memecahkan masalah yang sulit untuk dipecahkan secara individu, serta siswa lebih mudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dampak negatif dari pembelajaran secara berkelompok berdasarkan hasil wawancara dan survey terhadap subjek, yaitu sebanyak 16 dari 18 siswa menceritakan tentang terjadinya *social loafing*. Hasil wawancara dan survey menjelaskan bahwa saat mengerjakan tugas secara berkelompok yang biasanya terdiri dari 5 atau sampai 10 orang dalam satu kelompok dapat menjadi suatu kendala bagi siswa. Kendala tersebut berupa hanya ada 1 atau beberapa orang saja yang mengerjakan tugas, sedangkan sebagian orang dalam kelompok banyak

bercerita suatu hal diluar topik tugas (membahas drama korea), bermain atau tidak serius saat mengerjakan tugas, beberapa siswa juga mementingkan kepentingan individu (sibuk dengan urusannya sendiri atau tidak dapat menerima pendapat orang lain), serta adanya anggota kelompok yang tidak membantu sama sekali dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Myers (2012), yang menyatakan bahwa *social loafing* merupakan kecenderungan anggota kelompok untuk bersikap pasif atau memilih diam serta membiarkan orang lain untuk berusaha, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas kelompok.

Tidak terjalinnya kerjasama yang baik antar anggota kelompok tersebut menyebabkan terjadinya *social loafing* pada siswa. Hal ini dikarenakan dalam mengerjakan tugas secara berkelompok diperlukan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan kelompok. Munandar (2001), mengemukakan bahwa setiap kelompok kerja pasti memiliki sasaran yang harus dicapai. Sasaran kelompok belum tentu dapat diterima sepenuhnya oleh setiap anggota kelompok sehingga diperlukan kerja sama antar anggota kelompok. Tinggi-rendahnya kesepakatan anggota kelompok terhadap sasaran kelompok, serta dapat saling menerima anggota kelompok lainnya menunjukkan derajat kelekatan atau *cohesiveness* kelompok.

Kohesivitas merupakan suatu keadaan dimana para anggota kelompok saling tertarik satu sama lainnya dan termotivasi untuk tetap bertahan dalam kelompok (Robbins dan Judge, 2015). Kohesivitas memiliki pengaruh terhadap partisipasi akan tugas dan kehadiran sosial individu (Shin & Park, 2009).

Penelitian Liden, dkk (2004), menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *social loafing* adalah kohesivitas. Hal ini disebabkan apabila anggota kelompok tidak saling menyukai atau tidak merasa dekat antar anggota kelompok lainnya maka akan menimbulkan kecenderungan *social loafing*. Sarinah dan Mardalena (2017), menyatakan bahwa kohesivitas merupakan derajat dimana anggota kelompok tertarik dengan anggota lainnya serta termotivasi untuk tetap bertahan di dalam kelompok. Apabila anggota kelompok saling menyukai anggota lainnya, maka hal ini akan membuat individu dalam kelompok tersebut dapat bekerja secara maksimal dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Walgito (2010), juga menyatakan jika anggota kelompok tertarik pada kelompoknya maka mereka akan bekerja lebih giat agar tujuan dari kelompok tersebut tercapai.

Hasil wawancara tanggal 22 Agustus 2017 dan survey tanggal 07 Februari 2018 pada siswa di SMAN 1 Indralaya menunjukkan bahwa saat pembagian anggota kelompok diserahkan guru kepada ketua kelas maka siswa yang pintar biasanya cenderung memilih orang-orang yang pintar juga. Hal ini dilakukan karena siswa menganggap dapat bekerja sama untuk mencapai nilai yang baik. Kemudian beberapa siswa juga menyatakan bahwa siswa malas dalam mengerjakan tugas jika tidak satu kelompok dengan teman dekatnya. Oleh karena itu, biasanya siswa juga akan meminta ketua kelas untuk menuliskan nama anggota kelompok mereka dengan nama-nama teman dekatnya. Hal ini dikarenakan siswa merasa lebih nyaman dan semangat dalam mengerjakan tugas karena lebih sepahaman atau pendapat mereka dapat diterima oleh anggota kelompoknya sehingga mereka lebih leluasa dalam mengemukakan pendapatnya

dan lebih aktif dalam mengerjakan tugas. Davis dan Greenless (Myers, 2012), menyatakan bahwa apabila anggota kelompok saling bersahabat atau merasa mengenali atau memerlukan kelompok mereka maka kemalasan dalam kelompok tersebut akan berkurang.

Menurut Nasdian (2015), kohesivitas juga dipengaruhi oleh jumlah anggota kelompok. Semakin besar anggota kelompok maka tingkat kohesivitas semakin rendah. Oleh karena itu, apabila siswa diberikan tugas berkelompok dalam jumlah anggota yang besar dalam setiap kelompoknya maka hal ini akan menyebabkan kohesivitas antar anggota kelompok akan semakin menurun. Apabila kohesivitas antar anggota dalam kelompok tersebut menurun atau antar anggota kelompok tidak saling menyukai dan tidak merasa adanya hubungan yang erat dengan anggota kelompoknya, maka hal ini akan menyebabkan kecenderungan individu untuk tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok atau terlibat dalam *social loafing*.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran secara berkelompok pada siswa di SMAN 1 Indralaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran kelompok pada siswa di SMAN 1 Indralaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran kelompok pada siswa di SMAN 1 Indralaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teori hasil penelitian hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran kelompok pada siswa di SMAN 1 Indralaya ini dapat berkontribusi secara teori dalam ilmu Psikologi dan dapat meningkatkan khasanah ilmu Psikologi khususnya di bidang Psikologi Pendidikan serta Psikologi Sosial.

2. Praktis

Secara khusus dalam praktis, penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru, serta keterampilan siswa dalam mengatasi perilaku *social loafing* pada pengerjaan tugas secara berkelompok.

b. Tenaga Pendidik (Guru)

Penelitian ini diharapkan agar guru mampu mengaplikasikan proses pembelajaran kelompok yang baik dan memahami mengenai kelebihan dan

kekurangan dari pembelajaran kelompok. Guru harus memperhatikan dampak dari setiap metode pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan terhindar dari timbulnya *social loafing* pada siswa.

c. Instansi (Sekolah)

Penelitian ini bertujuan agar instansi (sekolah) dapat memantau dan memperbaiki penerapan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif serta kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah dengan menggunakan variabel penelitian yang sama dengan penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kohesivitas dan *social loafing* ini sebelumnya sudah pernah ada. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Feny Anggraeni dan Ilham Nur Alfian (2015), mengenai Hubungan Kohesivitas dan *Social Loafing* dalam Pengerjaan Tugas Berkelompok pada Mahasiswa Psikologi Universitas Airlangga. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pengerjaan tugas berkelompok pada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas

Airlangga. Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek dan tempat yang akan diteliti.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eclisia Selfi Dian Krisnasari dan Jusuf Tjahjo Purnomo (2017), mengenai Hubungan Kohesivitas dengan Kemalasan Sosial pada Mahasiswa. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara kohesivitas dan kemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan tempat penelitian yang berbeda.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Geo Gamma Utama (2015), mengenai Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Perilaku Agresi Pada Kelompok Suporter Panser Biru Semarang. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang positif signifikan antara kohesivitas kelompok dengan perilaku agresi supporter Panser Biru Semarang. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel terikat yang digunakan, serta perbedaan subjek dan tempat penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eri Wildanto (2016), mengenai *Social Loafing* Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UMS. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bentuk-bentuk dari *social loafing* yang dilakukan oleh Anggota Organisasi Mahasiswa Fakultas Psikologi UMS. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek, tempat, dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Wildanto (2016), adalah memahami dan mendeskripsikan tentang *social loafing* yang pada anggota organisasi mahasiswa Fakultas Psikologi UMS.

Berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Stephanie Sutanto dan Ermida Simanjuntak (2015), mengenai Intensi *Social Loafing* Pada Tugas Kelompok Ditinjau Dari *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan intensi mahasiswa untuk melakukan *social loafing* pada tugas kelompok. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek, tempat, variabel bebas, serta tujuan penelitian yang berbeda.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Meydan, Kahraman, dan Basar (2014), mengenai *Social Loafing and Impression Management in a Organizational Context*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *social loafing* dengan *impression management*. Terdapat perbedaan pada subjek, tempat, serta variabel bebas antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mohd Zainal Munshid Bin Harun dan Rosli Bin Mahmood (2012), mengenai *The Relationship between Group Cohesiveness and Performance : An Empirical Study of Cooperatives Movement in Malaysia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *group cohesiveness* dan *perforcement*. Penelitian tersebut menggunakan subjek, tempat, serta variabel terikat yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan di atas, maka penelitian mengenai hubungan antara kohesivitas dan *social loafing* dalam pembelajaran secara berkelompok pada siswa SMAN 1 Indralaya belum pernah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshammari, N.M. (2015). *Effect of cooperative learning on academic performance of collage students in Saudi Arabia*. (Tesis tidak dipublikasikan). Fredonia, New York.
- Anggraeni, F., & Alfian, I.N. (2015). Hubungan kohesivitas dan *social loafing* dalam pengerjaan tugas berkelompok pada mahasiswa psikologi universitas airlangga. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 4(2), 81-87.
- Aronson, E., Wilson, T.D. & Akert, R.M. (2014). *Social psychology: Pearson new international edition (Ed.8)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R.F., & Vohs, K.D. (2007). *Encyclopedia of social psychology*. United States of America : SAGE Publications, Inc.
- Breckler, S.J., Olson, J.M., & Wiggins, E.C. (2006). *Social psychology alive*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Carless, S.A. & Paola, C. D. (2000). The measurement of cohesion in work teams. *Small Group Research*, 31(1), 71-88. Doi: 10.1177/104649640003100104.
- Chidambaram, L., & Tung, L.L. (2005). Is out of sight, out of mind? an empirical study of social loafing in technology-supported groups. *Journal Information System Research*, 16(2), 149–168. Doi: 10.1287/1050.0051.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Forsyth, R.D. (2010). *Group dynamics (Ed.5)*. USA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Geller, E.S. (2001). *Building successful safety teams*. USA: Government Institutes.
- Gull, F. & Shehzad, S. (2015). Effect of cooperative learning on students' academic achievement. *Journal of Education and Learning*, 9(3), 246-255.
- Herrmann, K.J. (2013). The impact of cooperative learning on student engagement: Results from an intervention. *Active Learning in Higher Education*, 14(3), 175-187. DOI: 10.1177/1469787413498035.
- Hidayat, A. (Februari, 2017). Tutorial uji normalitas kolmogorov smirnov dengan SPSS. *Statistikian*. Diunduh dari <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html/amp> 21 Agustus 2017

- Hidayat, A. (Maret, 2017). Tutorial regresi dengan SPSS. *Statistikian*. Diunduh dari <https://www.statistikian.com/2013/03/linearitas-regresi.html/amp> 21 Agustus 2017
- Hidayat, A. (September 2017). Penjelasan tentang uji normalitas dan metode perhitungan. *Statistikian*. Diunduh dari <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> 21 Agustus 2017
- Hoigaard, R., Tofteland, I., dan Ommundsen, Y. (2006). The effect of team cohesion on social loafing in relay teams. *International Journal of Applied Sports Sciences*, 18(1), 59-73.
- Hoigaard, R., Safvenbom, R., Tonnessen, F.E. (2006). The relationship between group cohesion, group norms, and perceived social loafing in soccer teams. *Small Group Research*, 37(3), 217-232. DOI: 10.1177/1046496406287311.
- Huguet, P., Charbonnier, E., & Monteil, J.M. (1999). Productivity loss in performance group: people who see themselves as average do not engage in social loafing. *Group Dynamics: Theory, Research, and Practice*, 3(2), 118-131.
- Hutama, G.G. (2015). *Hubungan antara kohesivitas kelompok dengan perilaku agresi pada kelompok suporter panser biru Semarang*. (Skripsi dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Jassawalla, A., Sashittal, H., & malshe, A. (2009). Students' perceptions of social loafing: Its antecedents and consequences in undergraduate business classroom teams. *Academy of Management Learning & Education*, 8(1), 42-54.
- Jemielniak, D., & Marks, A. (2012). *Managing dynamic technology-oriented businesses: High tech organizations and workplaces*. USA: IGI Global.
- Jowett, S. & David L. (2007). *Social psychology in sport*. USA: Human Kinetics, Inc.
- King, L.A. (2010). *Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif (ed.2)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Krisnasari, E.S.D. & Purnomo, J.T. (2017). Hubungan Kohesivitas Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 13(1).
- Kunishima, J., & Welte, K. (2004, March). Effects of punishment threats on social loafing. *Journal of Young Investigators*. 10(2). Diunduh dari <http://legacy.jyi.org/volumes/volume10/issue3/articles/kunishima.html> 20 Agustus 2017.

- Lam, C. (2015). The role of communication and cohesion in reducing social loafing in group projects. *Association for Business and Professional Communication Quarterly*, 1-22. DOI: 10.1177/2329490615596417
- Liden, R.C, dkk. (2004). Social loafing: A field investigation. *Journal of Management*, 30(2), 285–304. Doi:10.1016/2003.02.002.
- Meydan, C.H., Kahraman, C.A., dan Basar, U. (2014). Social loafing and impression management in a organizational context. *International Review of Management and Marketing*, 4(3), 201-206. ISSN: 2146-4405.
- Munandar, A.S. (2001). *Psikologi industry dan organisasi*. Jakarta: UI-Press
- Munshid, M.Z., & Rosli. (2012). The relationship between group cohesiveness and performance: An empirical study of cooperatives movement in Malaysia. *International Journal of Cooperative Studies*, 1(1), 15-20. ISSN: 2168-2631.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi sosial (ed.10)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Myers, D.G., & Jean, M.T. (2017). *Social psychology (Ed.12)*. USA: McGraw-Hill.
- Nasdian, F.T. (2015). *Sosiologi umum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pangarso, A. (2016). *Perilaku organisasi (ed.1)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu implementasi kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2015). *Perilaku organisasi (ed.16)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santrock, J.W. (2014). *Psikologi pendidikan (ed.5)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarinah & Mardalena. (2017). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarwono, S.W. & Eko, A.M. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sesen, H., Soran, S., Caymaz, E. (2014). Dark side of organizational citizenship behavior (OCB): Testing a model between OCB, social loafing, and organizational commitment. *International Journal of Business and Social Science*, 5(5), 125-135.
- Shin, S.Y., & Park, W.W. (2009). Moderating effect of group cohesiveness in competency-performance relationship: A multi level study. *Journal of Behavior Studies in Business*, 1-15.

- Simms, A., & Tommy, N. (2014). Social loafing : A review of the literature. *Journal of Management Policy and Practice*, 15(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2010). *Dinamika pendidikan*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutanto, S., & Simanjuntak, E. (2015). Intensi social loafing pada tugas kelompok ditinjau dari *adversity quotient* pada mahasiswa. *Jurnal Experientia*, 3(1), 33-45. ISSN: 2252-7702.
- Tyagi, P. (2015, January). Motivation and inequities as antecedents of social loafing in marketing group projects. *Journal Of International & Interdisciplinary Business Research*, vol.2. Diunduh dari: <http://scholars.fhsu.edu/jiibr/vol2/iss1/9>
- Usman, B. (2002). *Metodologi pembelajaran agama islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Walgito, B. (2010). *Psikologi kelompok (ed.3)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Wildanto, E. (2016). *Social loafing pada anggota organisasi mahasiswa fakultas psikologi UMS*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Winarsunu, Tulus. (2015). *Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.